

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
VOLUME IMPOR KEDELAI DI INDONESIA  
TAHUN 1999-2016  
JURNAL**



Oleh:

Nama : Geladis Fertiwi

Nomor Mahasiswa : 12313071

Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

**2018**

PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME IMPOR  
KEDELAI DI INDONESIA TAHUN 1999-2016

Oleh :

Nama : Geladis Fertiwi

Nomor Mahasiswa : 12313071

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta,....November 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

**Suharto S.E ., M.si**

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Impor Kedelai di Indonesia  
Tahun 1999-2016**

**Geladis Fertiwi**

*Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*

**ABSTRAK**

Impor kedelai adalah proses transportasi kedelai dari luar negeri masuk ke Indonesia secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Tujuan adanya impor kedelai adalah untuk memenuhi konsumsi kedelai yang tidak bisa dipenuhi oleh produksi kedelai dalam negeri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh harga kedelai domestik, produksi kedelai domestik, GDP perkapita dan konsumsi kedelai terhadap volume impor kedelai di Indonesia tahun 1999-2016. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Outlook kedelai pertanian, Internet dan sumber bacaan media cetak. Data sekunder yang digunakan adalah deret waktu (time series data) untuk rentang waktu 1999-2016.

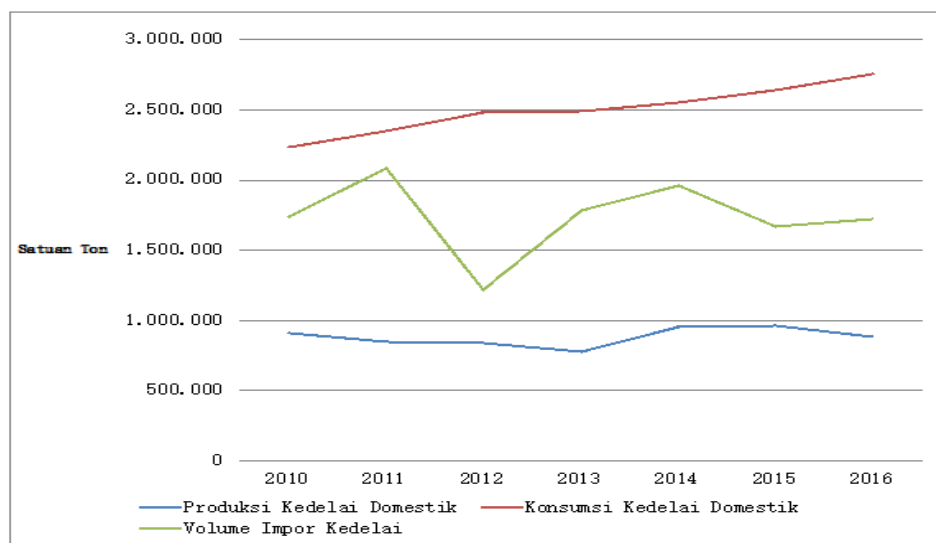
Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa semua variabel Harga kedelai domestik, Produksi kedelai domestik dan Konsumsi kedelai berpengaruh positif terhadap volume impor kedelai di Indonesia sedangkan variabel GDP perkapita berpengaruh negatif terhadap volume impor kedelai di Indonesia.

***kata kunci : Harga Kedelai Domestik, Produksi Kedelai Domestik, GDP Perkapita, Konsumsi***

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara agraris dimana salah satu produk unggulan pertanian di Indonesia adalah tanaman pangan. Ketahanan pangan dalam suatu negara dikatakan baik apabila semua penduduk di suatu negara dapat terpenuhi kebutuhannya. Ketahanan pangan dibuat pemerintah untuk dijadikan salah satu indikator penting bagi keberhasilan pembangunan nasional suatu negara. Pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat yang pemenuhannya menjadi hak masyarakat Indonesia dan salah satu komoditas tanaman pangan yang paling penting dikonsumsi adalah kedelai.

Kebutuhan terhadap kedelai di Indonesia setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Tercatat bahwa kebutuhan kedelai tahun 2012 sebesar 2,2 juta ton dibandingkan dengan tahun 2011 yang hanya sebesar 2,16 juta ton. Dari hasil kebutuhan tersebut rata-rata yang mampu dipenuhi oleh produksi dalam negeri sekitar 25-30%, dimana sisanya diperoleh negara melalui impor. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2011 produksi kedelai lokal hanya 851.286 ton atau 29% dari total kebutuhan, sehingga Indonesia harus melakukan impor kedelai sebanyak 2.087.986 ton untuk memenuhi 71% kebutuhan kedelai dalam negeri (Nanang, 2012).



Gambar I.1. Perkembangan Produksi, Konsumsi, Volume Impor.

Produksi kedelai Indonesia pada periode 2010-2016 berfluktuasi dari tahun 2010-2013 menurun dan di tahun 2014-2016 meningkat. Peningkatan produksi kedelai yang signifikan terjadi di tahun 2015, dimana produksi kedelai nasional menjadi sebesar 963.183 ribu ton, meningkat dari tahun 2013 sebesar 779.992 ribu ton, namun tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumsi kedelai masyarakat Indonesia bisa dilihat dari grafik diatas bahwa konsumsi kedelai di Indonesia tiap tahunnya terus meningkat namun produksi justru menurun, akibatnya terjadi peningkatan volume impor. Hal ini tentu sangat disayangkan, dengan pangsa pasar yang cukup besar, seiring meningkatnya jumlah penduduk, konsumsi kedelai juga meningkat seharusnya petani dapat meningkatkan produksinya sehingga impor dapat ditekan.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh Harga kedelai domestik terhadap Volume Impor kedelai di Indonesia tahun 1999-2016?
2. Bagaimana pengaruh Produksi domestik terhadap Volume Impor kedelai di Indonesia tahun 1999-2016?
3. Bagaimana pengaruh GDP perkapita terhadap Volume Impor kedelai di Indonesia tahun 1999-2016?
4. Bagaimana pengaruh Konsumsi kedelai terhadap Volume Impor kedelai di Indonesia tahun 1999-2016?

### **LANDASAN TEORI**

#### **Perdagangan Internasional**

Perdagangan internasional adalah transaksi perdagangan barang atau jasa dari satu negara ke negara lain yang dilakukan oleh penduduk atas dasar kesepakatan bersama. Perdagangan internasional sudah menjadi komponen penting bagi perkembangan perekonomian di setiap negara di dunia. Beberapa faktor yang mendorong adanya perdagangan internasional satu negara ke negara lain yaitu keinginan negara untuk memperluas pemasaran komoditas

ekspor, memperbesar penerimaan devisa guna untuk proses pembangunan serta tidak semua negara dapat memenuhi kebutuhan bagi penduduknya dan akibat adanya perbedaan biaya relatif dalam menghasilkan komoditas tertentu.

### **Impor**

Menurut Susilo (2008) impor bisa diartikan sebagai kegiatan memasukkan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah pabean negara lain. Pengertian ini memiliki arti bahwa kegiatan impor berarti melibatkan dua negara. Dalam hal ini bisa diwakili oleh kepentingan dua perusahaan antar dua negara tersebut, yang berbeda dan pastinya juga peraturan serta bertindak sebagai supplier dan satunya bertindak sebagai negara penerima (Purnamawati, 2013).

### **Teori Permintaan Impor**

Hukum permintaan menjelaskan hubungan antara perubahan harga terhadap perubahan barang yang diminta. Hukum permintaan menyatakan bahwa antara harga dan jumlah barang yang diminta berbanding terbalik. Artinya bila harga naik akan menyebabkan jumlah barang yang diminta akan turun dan sebaliknya, dengan syarat *ceteris paribus* (Mallios, 2004).

### **Produksi**

Produksi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menciptakan atau menambah nilai, guna atau manfaat baru. Guna atau manfaat mengandung pengertian kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi produksi meliputi semua aktivitas menciptakan barang dan jasa (Gumbira dan Harizt, 2001).

### **GDP Perkapita**

Dalam perekonomian suatu negara terdapat suatu indikator yang digunakan untuk menilai apakah perekonomian berlangsung dengan baik atau buruk. Indikator dalam menilai perekonomian tersebut harus dapat digunakan untuk mengetahui total pendapatan yang diperoleh semua orang dalam perekonomian. Indikator yang pas dan sesuai dalam melakukan pengukuran tersebut adalah Gross Domestic Product (GDP).

## **Konsumsi**

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Konsumsi adalah semua penggunaan barang dan jasa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi tidak termasuk konsumsi, karena barang dan jasa itu tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

## **Model Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Volume Impor kedelai di Indonesia. Analisis ini menggunakan data metode Regresi Linier Berganda dan diolah menggunakan *E-views 9*. Variabel–variabel adalah variabel bebas (independen variabel), sedangkan variabel tidak bebas (dependen variabel) yang digunakan adalah Y.

Keterangan:

Y	= Volume impor kedelai (ton)
X1	= Harga kedelai domestik (rp/kg)
X2	= Produksi kedelai (ton)
X3	= GDP perkapita (rp)
X4	= Konsumsi (ton)

Untuk menilai apakah model regresi yang dihasilkan merupakan model yang paling sesuai (memiliki error terkecil), dibutuhkan beberapa pengujian dan analisis diantaranya adalah uji pemilihan model regresi(MWD), uji t, uji F serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

## Hasil dan analisis

### Hasil Regresi

#### Uji T

Variabel Dependen : Produksi Kedelai di Indonesia				
Variabel Independen	Coefficient	t-Statistic	Probability	Keterangan
Harga kedelai Domestik	0.083137	2.599874	0.0220	Signifikan
Produksi domestik	0.518271	2.054097	0.0606	Signifikan
GDP perkapita	-0.337390	-3.129757	0.0080	Signifikan
Konsumsi	1.390161	3.703179	0.0027	Signifikan

Sumber : Olahan data E-views 9

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka :

1. Pengujian terhadap variabel Harga Kedelai Domestik

Variabel Harga memiliki nilai t statistic 2.599874 sedangkan nilai t kritis dengan derajat kebebasan  $(n-k) = 18-5=13$  pada adalah 1.35017. Keputusannya adalah nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Variabel Harga kedelai domestik berpengaruh signifikan terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia.

2. Variabel Produksi domestik

Variabel Produksi domestik memiliki nilai t statistic 2.054097 sedangkan nilai t kritis dengan derajat kebebasan  $(n-k) = 18-5=13$  pada adalah 1.77093. Keputusannya adalah nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Variabel Produksi domestik berpengaruh terhadap volume impor Kedelai di Indonesia.

3. Variabel GDP Perkapita



Variabel GDP Perkapita memiliki nilai t statistic  $-3.129757$  sedangkan nilai t kritis dengan derajat kebebasan  $(n-k) = 18-5=13$  pada adalah  $-1.35017$ . Keputusannya adalah nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Variabel GDP Perkapita berpengaruh terhadap volume impor Kedelai di Indonesia.

#### 4. Variabel Konsumsi Kedelai

Variabel konsumsi kedelai memiliki nilai t statistic  $3.703179$  sedangkan nilai t kritis dengan derajat kebebasan  $(n-k) = 18-5=13$  pada adalah  $1.35017$ . Keputusannya adalah nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Variabel konsumsi kedelai berpengaruh terhadap volume impor Kedelai di Indonesia.

### **Kesimpulan**

- a. Harga kedelai domestik berpengaruh signifikan positif terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia. Ketika harga kedelai domestik naik maka volume impor akan naik dikarenakan harganya yang lebih murah serta kualitasnya yang lebih baik dari kedelai domestik maka dari itu konsumen akan cenderung lebih kedelai impor.
- b. Produksi Kedelai berpengaruh signifikan positif terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia. Ketika produksi naik maka permintaan akan impor naik dikarenakan jumlah permintan akan kedelai yang cukup besar dan tidak bisa di atasi oleh produksi dalam negeri maka dari itu impor kedelai tetap dilakukan.
- c. GDP Perkapita berpengaruh signifikan negatif terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia. Peningkatan pendapatan perkapita yang tidak dibarengi oleh impor ini tidak di pengaruhi oleh impor kedelai karena ketika pendapatan naik maka konsumsi akan kedelai sendiri menurun.
- d. Konsumsi kedelai berpengaruh signifikan positif terhadap Volume Impor Kedelai di Indonesia. Konsumsi kedelai yang tidak bisa di penuhi sepenuhnya oleh produksi domestik dan mengharuskan untuk impor kedelai dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan kedelai.

### **Daftar pustaka**

**Error! No bookmark name given.**